

Analisis Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Kristen Tananahu Kecamatan Teluk Elpaputih**Lea. M. Janwarin**

Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku: lea.mediatrrix@gmail.com

Helda Maahaly

Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku; heldamaahaly1710@gmail.com

Feni The

Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku; fenithe1101@gmail.com (Korespondensi)

ABSTRACT

SHU is a government program to improve health services, health education, and foster a healthy school environment or the ability to live a healthy life for school residents. The SHU program is very important to improve the harmonious and optimal growth and development of children so that they become quality human resources. This study aims to describe the implementation of the SHU program at SD Kristen Tananahu, Teluk Elpaputih Subdistrict in 2021. The type of research used in this study was a qualitative research using a qualitative descriptive research design which obtained in-depth data from informants. The total informants in this study were 7 informants. Data collection was carried out through in-depth interviews and observations from Friday - July 2021. The results of the study found that the preparation of the SHU plan at Tananahu Christian Elementary School had been going well, and in accordance with the SHU guidance and development guidelines, the SHU program was carried out in accordance with the three SHU main programs, namely, health education, health services, and fostering a healthy school environment, but there are still shortcomings in facilities and infrastructure and activities that have not been achieved.

Keywords: implementation, program, SHU

ABSTRAK

UKS adalah program pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau kemampuan hidup sehat bagi warga sekolah. Program UKS sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program UKS di SD Kristen Tananahu Kecamatan Teluk Elpaputih. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dimana mendapatkan data yang mendalam dari informan. Total informan dalam penelitian ini yaitu 7 informan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi dari bulan Juni sampai Juli tahun 2021. Hasil penelitian didapatkan bahwa penyusunan rencana UKS di SD Kristen Tananahu sudah berjalan dengan baik, serta sesuai dengan pedoman pembinaan dan pengembangan UKS, program UKS dilaksanakan sesuai dengan tiga program pokok UKS yaitu, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, akan tetapi masih ada kekurangan di sarana dan prasarana serta kegiatan yang masih belum tercapai.

Kata kunci: pelaksanaan, program, UKS

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah masalah kesehatan anak khususnya anak usia sekolah dasar. Permenkes RI nomor 25 tahun 2014 tentang upaya kesehatan anak, menyatakan bahwa anak umur lebih dari 6 tahun sampai sebelum 18 tahun, yang mana anak yang berusia tersebut adalah usia peserta didik. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan gizi menjadi permasalahan yang sering muncul pada anak usia sekolah dasar yang mencakup masalah stunting, kurus, gemuk, 2 anemia, kecacingan, sarapan dengan mutu rendah, kurang makan sayur dan

buah, tidak menggosok gigi minimal 2 kali sehari, makan makanan berpenyedap, tidak mencuci tangan pakai sabun dan BAB tidak di jamban. ⁽¹⁾

Anak usia sekolah merupakan generasi muda aset penerus bangsa pada masa yang akan datang. Bangsa yang sehat, berkualitas, produktif dan berdaya saing sangat ditentukan oleh derajat kesehatan dan kualitas hidup pada kelompok umur ini. ⁽²⁾

Perilaku hidup bersih dan sehat perlu ditanamkan sedini mungkin, salah satu strategi untuk mengubah perilaku yang kurang sehat menjadi sehat melalui suatu wadah yang dibentuk sebagai upaya pendidikan kesehatan bagi siswa yaitu UKS (Usaha Kesehatan Sekolah). UKS berperan penting untuk memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah-masalah kesehatan pada siswa agar mereka dapat terus mempraktikkan gaya hidup sehat di mana pun berada. ⁽¹⁾

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, tercatat jumlah SD/MI di Maluku sebanyak 1622 sekolah dan hanya 979 sekolah yang memiliki ruang/pojok UKS. Dari data yang didapatkan cakupan SD yang melaksanakan penjangkauan kesehatan untuk siswa kelas 1 tahun 2018 di Maluku sebesar 58,93% capaian ini lebih menurun dari tahun 2017 yaitu 80,07% dan dibawah capaian nasional 79,55% serta masi jauh dari target SPM nasional sebesar 100%. Adapun masalah utama yang sering ditemukan di daerah adalah kurangnya tenaga di puskesmas sedangkan jumlah SD/MI cukup banyak sehingga untuk melaksanakan penjangkauan kesehatan membutuhkan waktu lebih lama.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan desain deskriptif melalui pengamatan langsung serta wawancara mendalam dengan informan yang terlibat untuk mengetahui Pelaksanaan Program UKS di SD Kristen Tananahu Kecamatan Teluk Elpaputih yang dilakukan pada bulan Juni sampai pada bulan Juli Tahun 2021. Variabel yang diteliti yaitu: penyusunan rencana kegiatan UKS, program UKS dan sarana prasarana UKS.

HASIL

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terhadap informan yang dijadikan narasumber penelitian. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 7 orang. Adapun informan tersebut yaitu 1 orang kepala sekolah, 1 orang pembina UKS, 1 orang guru Penjas, 3 orang dokter kecil/siswa, dan 1 Pembina UKS di Puskesmas.

Tabel 1. Matriks Pernyataan Informan mengenai Penyusunan Rencana Kegiatan UKS dalam Pelaksanaan Program UKS di SD Kristen Tananahu

Informan	Jawaban atas pertanyaan: Apakah ada rencana UKS Tahunan?
Informan 1 (Kepala Sekolah)	Untuk tahun ajaran ini akan kita lakukan. Oh rencananya itu yang pertama pembinaan siswa tentang kebersihan baik kebersihan diri pribadi maupun lingkungan sekolah, yang berikut sekolah berupaya untuk menyiapkan obat-obatan secara sederhana, yang berikut itu kalau ada dari dinas Pendidikan atau dinas terkait dalam hal ini Kesehatan untuk pelatihan-pelatihan dokter kecil itu berarti 39 Informan 2 (Pembina UKS) Informan 3 (Guru Penjas) kami kirimkan dari sekolah peserta sebagai dokter kecil yang akan dilatih nanti, itu kalau ada perhatian dari dinas Kesehatan, sebab untuk mendapatkan dokter kecil ini biasanya itu program dari Kesehatan baru sekolah munculkan peserta Pembuatan rencana UKS tahunan dilakukan melalui rapat, tidak mungkin sekolah biking sendiri itu ada beberapa unsur yang terlibat seperti kepala sekolah, pembina UKS, komite dalam penyusunan program dan waktunya disesuaikan dengan kalender pendidikan
Informan 2 (Pembina UKS)	Ada ,rencana-rencananya itu menyiapkan siswa untuk mengikuti palatihan bagi dokter kecil, pengadaan sarana prasarana yang belum ada
Informan 3 (Guru Penjas)	Iya ada, untuk rencana kedepan itu kita punya dokter kecil itu belum ada maka kita siapkan untuk mengikuti pelatihan dokter kecil

Tabel 2. Matriks Pernyataan Informan mengenai Program UKS dalam Pelaksanaan Program UKS di SD Kristen Tananahu

Informan	Jawaban atas pertanyaan mengenai program UKS
Informan 1 (Kepala Sekolah)	Kegiatan kebersihan lingkungan, imunisasi yang diberikan dari pihak Kesehatan dalam hal ini puskesmas itu setiap tahun dilaksanakan. Kita baru masuk tahun ajaran baru tahun ajaran 2021/2022 jadi memang akan diupayakan pembinaan secara terus menerus terhadap siswa maupun warga sekolah yang ada untuk meningkatkan kebersihan baik kebersihan pribadi maupun kebersihan lingkungan sekolah tapi juga tidak terlepas dari rumah sebab anak itu dia bersih bukan hanya dari sekolah tapi dari rumah, kalau di rumah dia sudah bersih pasti di sekolah juga dia bersih. jadi perlu ada pembinaan dari sekolah baik kepala sekolah maupun semua guru lebih khusus guru yang menangani tentang UKS ini. Yang sebenarnya SK tim pelaksana UKS harus ada dan akan diupayakan sebab ini merupakan bukti dan hari ini harus dilihat misalnya kita bilang ada mana buktinya musti ada, katong (kita) sendiri seng bisa bilang bahwa ada nanti diupayakan dalam tahun ini, katong (kita) rencana untuk melakukan pertemuan dengan pihak-pihak tertentu untuk melihat kondisi UKS yang ada di sekolah ini.
Informan 2 (Pembina UKS)	Tugas yang kami laksanakan dalam pembinaan lingkungan sekolah sehat yaitu mengawasi siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan sekolah serta dalam kelas dalam pelayanan kesehatan, kami menjadi pendamping untuk mengawasi siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat
Informan 3 (Guru Penjas)	Pendidikan kesehatan lebih dilaksanakan pada kegiatan kulikuler seperti cuci tangan dan gosok gigi, hanya sedikit yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu pada saat pramuka. Pelaksanaan pendidikan kesehatan untuk kurikuler terintegrasi dalam mata pelajaran penjas yaitu olahraga, sedangkan ekstrakurikuler terintegrasi kedalam kegiatan pramuka dan kerja bakti

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti terhadap kepala sekolah, Pembina UKS dan juga guru Penjas selaku informan, dan dibuktikan juga melalui observasi langsung oleh peneliti, didapatkan bahwa dari sarana dan prasarana yang wajib ada, UKS di SD Kristen Tananahu hanya memiliki 4 sarana dan prasarana yaitu, ruang UKS, kotak P3K, obat-obatan, dan tempat sampah. Sedangkan sarana dan prasarana lainnya yang juga seharusnya ada tapi UKS di SD Kristen Tananahu tidak memiliki seperti, tempat tidur, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, tempat cuci tangan, lemari obat, pembentukan dokter kecil, poster-poster, jadwal piket dokter kecil, struktur organisasi UKS, kartu ata buku rujukan serta buku KMS.

Tabel 3. Matriks Pernyataan Informan mengenai Pelaksanaan Program UKS di SD Kristen Tananahu

Informan	Jawaban atas pertanyaan tentang pelaksanaan program UKS
Informan 1 (Kepala Sekolah)	Program UKS itu bisa berjalan dengan baik no satu itukan seperti misalnya tahun kemarin ada permintaan data dari sekolah masukan ke puskesmas untuk pemberian bantuan obat-obatan tapi ternyata memang sampai saat ini tidak ada, yang bisa dilakukan di SD ini hanya pengadaan obat-obat secara sederhana obat-obat ringanlah, iya jadi memang jalan pembinaan-pembinaan juga itu jalan untuk kebersihan bagi siswa, lingkungan sekolah itu tetap jalan. Siswa itu dia selalu aktif ketika ada arahan dari guru dia selalu mengikuti dan melaksanakan memang kalau dikatakan 100% belum sebab dari semua siswa yang ada ini mungkin ada satu dua yang buat pelanggaran tapi secara garis besar mereka semua bisa mengikuti semua aturan-aturan menyangkut kesehatan yang ada di sekolah ini lewat pembinaan para guru maupun pembina UKS itu sendiri
Informan 2 (Pembina UKS)	Iya, memang sarana prasarana kurang memadai tetapi dikatakan baik karena ada beberapa program untuk pelaksanaannya itu kami jalankan seperti memeriksa kerapian siswa, menjaga kebersihan diri siswa, mengarahkan siswa untuk cara hidup bersih dan sehat serta membuang sampah pada tempatnya

Informan 3 (Guru Penjas)	Iya, karena dikatakan baik itu karena program-program jalan seperti kebersihan diri siswa, lingkungan sekitar, mencuci tangan dan untuk sarana prasarana memang kurang memadai tetapi setidaknya program-program itu bisa jalan
Informan 4 (Dokter Kecil/Siswa)	Setiap hari ada kegiatan membersihkan kelas, yang dibersihkan ruang kelas, papan tulis, merapikan kursi dan meja, sampah dalam kelas dan halaman sekolah. Kami pernah melakukan kegiatan seperti kerja bakti, majalah dinding, pramuka dan piket sekolah. Belum pernah ada pelatihan dokter kecil.
Informan 5 (Dokter Kecil/Siswa)	Setiap hari juga ada kegiatan pembersihan kelas, ada pake piket kelas, yang dibersihkan kelas dan muka (depan) kelas. Hanya melakukan kerja bakti, majalah dinding, pramuka dan piket sekolah. Belum pernah mendapatkan pelatihan dokter kecil.
Informan 6 (Dokter Kecil/Siswa)	Kebersihan kelas dilakukan di hari Kamis, yang dibersihkan dalam kelas, dan muka kelas. Belum pernah dapat pelatihan dokter kecil.
Informan 7 (Pembina UKS di Puskesmas)	Iya, menurut saya untuk kegiatan UKS di SD Kristen Tananahu sangat baik, karena mereka menerima dengan baik, kerjasamanya dengan puskesmas makanya berjalan dengan baik. Program-programnya meliputi sosialisasi PHBS, cuci tangan dan sikat gigi bersama, penjangkauan kesehatan, pemeriksaan berkala yang meliputi pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, mata, kejiwaan, TB dan BB. Untuk sekarang ini selama program UKS jalan SD Kristen Tananahu sangat bekerja sama dengan baik sehingga memuaskan. Belum pernah buat pelatihan, tapi untuk anak-anak seperti dokter kecil itu ada

PEMBAHASAN

1. Penyusunan Rencana Kegiatan UKS

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 1 tentang apakah ada rencana UKS tahunan, informan 1 menyatakan ada rencana UKS tahunan. Hal ini juga didukung oleh informan 2 dan 3 yang menyatakan bahwa ada rencana UKS tahunan SD Kristen Tananahu. Rencana UKS tahunan yang sudah disusun di SD Kristen Tananahu berdasarkan informan 1, 2 dan 3 adalah pembinaan siswa tentang kebersihan baik kebersihan diri pribadi maupun lingkungan sekolah, selain itu sekolah berupaya untuk menyiapkan obat-obatan secara sederhana, dan pelatihan-pelatihan dokter kecil serta pengadaan sarana prasarana yang belum ada.

Untuk rencana UKS tahunan maupun rencana kegiatan UKS semuanya sudah melalui rapat bersama, serta yang terlibat dalam rapat adalah kepala sekolah, pembina UKS, dan komite. Dalam penyusunan program waktunya disesuaikan dengan kalender pendidikan hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan 1.

Penyusunan rencana kegiatan UKS di SD Kristen Tananahu sudah berjalan dengan baik, dikatakan berjalan dengan baik karena kegiatan tersebut sesuai dengan pedoman pembinaan dan pengembangan UKS yang terdiri penyusunan rencana kegiatan yang di dalamnya melibatkan semua anggota tim pelaksana UKS, kegiatan yang mengacu pada program UKS seperti pengadaan sarana prasarana, waktu pelaksanaan untuk kegiatan diatur dan disesuaikan dengan kalender pendidikan.

Temuan yang berbeda didapatkan dari hasil penelitian Fitriani yang dilakukan di SMA Negeri 3 Pekalongan. Pelaksanaan program UKS di sekolah tersebut sudah memenuhi ketiga ruang lingkup UKS atau disebut dengan TRIAS UKS. Namun kegiatankegiatan yang dilaksanakan tidak diawali dengan tahapan perencanaan yang baik. Sekolah tidak melakukan perumusan rencana kegiatan UKS, dikarenakan kurangnya pemahaman tim pelaksana UKS terhadap TRIAS UKS itu sendiri.⁽³⁾

2. Program UKS

Program-program UKS adalah program yang dimaksud untuk menciptakan kemandirian dan kemampuan siswa untuk mempertahankan kesehatannya. Program UKS penting dalam pelaksanaan program UKS karena program UKS menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah. Program kegiatan UKS merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat

kesehatan masyarakat sekolah. Program UKS yang dikenal sebagai TRIAS UKS diantaranya pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.⁽⁴⁾

Program yang telah tercapai terhadap pelaksanaan UKS di SD Kristen Tananahu berdasarkan informan 1 (tabel 2) adalah bahwa akan diupayakan pembinaan secara terus menerus terhadap siswa maupun warga sekolah yang ada, untuk meningkatkan kebersihan, baik kebersihan pribadi, maupun kebersihan lingkungan sekolah. Kemudian untuk pelayanan kesehatan tentang tugas dalam melaksanakan pelayanan kesehatan informan 1 menyatakan bahwa tugasnya adalah melakukan pembinaan-pembinaan kepada guru lebih khusus kepala pengelola UKS untuk senantiasa memberikan arahan-arahan kepada semua siswa atau warga sekolah. Hal ini juga dikatakan oleh informan 2 bahwa menjadi pendamping untuk mengawasi siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Usaha Kesehatan Sekolah sering dikenal dengan UKS, yaitu sebuah upaya menjadikan lingkungan sekolah sehat. Target sehat disini adalah lingkungan sekolah itu sendiri, meliputi ruang kelas, kantin, ruang kantor, toilet, peserta didik, para guru, kepala sekolah, dan para petugas sekolah. Selain menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan sehat, juga memberikan pendidikan dan layanan kesehatan bagi masyarakat sekolah.⁽⁵⁾

Kemudian hasil wawancara mengenai SK Tim Pelaksanaan UKS di SD Kristen Tananahu informan 1 menyatakan bahwa yang sebenarnya harus ada dan akan diupayakan sebab ini merupakan bukti. Menurut peneliti sendiri pelaksanaan program-program UKS cukup baik dikatakan cukup baik karena SD Kristen Tananahu melakukan kegiatan-kegiatan tersebut sesuai dengan tiga program pokok UKS yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat hanya saja SD Kristen Tananahu tidak memiliki SK tim pelaksana UKS.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dari keberhasilan suatu kegiatan. Semakin lengkap sarana penunjang makin efektif pula suatu kegiatan. Suatu proses kegiatan yang akan dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana jika sarana dan prasarana tidak tersedia, Sarana dan prasarana penting dalam pelaksanaan program UKS di Sekolah karena sarana dan prasarana menjadi salah satu sumber daya yang penting menunjang keberhasilan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi tentang sarana prasarana UKS terlihat bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki belum memadai atau belum sesuai standar. Sarana dan prasarana yang tersedia hanya berupa ruang yang disediakan untuk dilaksanakan kegiatan UKS, kotak P3K, tempat sampah, dan obat-obatan.

Berdasarkan hasil survey lapangan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa keadaan sekolah di SD Kristen Tananahu sangat baik, dikatakan baik karena kondisi sekolah sangat mendukung akan proses belajar mengajar dan juga siswa sangat aktif terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Kondisi lingkungan SD Kristen Tananahu cukup aman dan mudah ditemukan karena tidak jauh dari jalan raya. Penerangan listrik dan sarana air bersih memadai serta gedung SD Kristen Tananahu berupa bangunan satu lantai dan memiliki fasilitas yang memadai, seperti: ruang kepala sekolah, UKS, kantin, perpustakaan, ruang guru, tempat parkir, dan halaman.

Sarana dan prasarana yang seharusnya ada dan dikatakan memadai itu seperti memiliki tempat tidur, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, lemari obat, buku rujukan KMS, poster-poster, struktur organisasi, jadwal piket, tempat tempat cuci tangan, data kesakitan murid dan contoh model organ tubuh.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ghazali yaitu sarana dan prasarana UKS sangatlah penting untuk menunjang bagi pelaksanaan UKS, tetapi tidak sedikit sekolah yang masih belum memiliki sarana dan prasarana yang baik. Dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar 014750 Suka Maju sarana dan prasarana masih sangat kurang optimal dan banyak kekurangan seperti: Timbangan berat badan, obat-obatan, Lemari obat, buku rujukan KMS, struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, data kesakitan murid, peralatan gigi dan mulut, model organ tubuh, Melaksanakan TRIAS UKS yang pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan hidup lingkungan kehidupan sekolah, Memiliki Kader Twisada/KKR sebanyak 10% dari jumlah siswa. Hal tersebut dapat menghambat berlangsungnya pelaksanaan UKS secara maksimal.⁽⁶⁾

Sekolah berfungsi sebagai tempat pembinaan dan pengembangan semua potensi peserta didik. Selain guru dan peserta didik, sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor yang menunjang dalam proses pembelajaran. Tanpa hal-hal tersebut, pendidikan tidak akan tercapai sesuai dengan

tujuan yang diharapkan. Sarana dan prasarana menjadi hal vital yang perlu dipenuhi terlebih dahulu agar suatu program atau kegiatan dapat terlaksana. Oleh karena itu, pemenuhan sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.

4. Pelaksanaan Program UKS

Pelaksanaan UKS di sekolah merupakan program kesehatan yang pelaksanaannya dilakukan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih. Tenaga kesehatan disini adalah tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS, guru UKS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS dan dokter kecil sebagai kader kesehatan sekolah yang berasal dari siswa sekolah dan yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil. Pelaksanaan UKS ini juga merupakan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilakukan secara serasi dan terpadu terhadap peserta didik dibawah koordinasi guru pembina UKS dan bimbingan teknis dan pengawasan puskesmas setempat.

Berdasarkan hasil penelitian tentang apakah program pelaksanaan UKS sudah berjalan dengan baik informan 1 menyatakan bahwa program UKS bisa berjalan dengan baik jika ada pemberian bantuan obat-obatan dari puskesmas untuk SD Kristen Tananahu, karena yang bisa dilakukan sekolah hanyalah pengadaan obat-obatan secara sederhana dan pembinaan-pembinaan bagi siswa. Hal ini juga dikatakan informan 2 dan 3 bahwa dikatakan baik karena untuk pelaksanaannya program itu dijalankan seperti memeriksa kerapian siswa, menjaga kebersihan diri siswa, mengarahkan siswa untuk cara hidup bersih dan sehat serta membuang sampah pada tempatnya.

Menurut peneliti pelaksanaan program UKS di SD Kristen Tananahu cukup baik dikatakan cukup baik karena biarpun sarana prasarana tidak memadai dan belum ada pengadaan obat-obat oleh pihak puskesmas mereka masi bisa mengadakan obatan-obatan sederhana dan mereka menjalankan setiap program-program yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa pelaksanaan layanan kesehatan sekolah, terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu program-program UKS dan sarana prasarana yang digunakan untuk melengkapi pelaksanaan program-program tersebut. Kedua aspek ini saling berkaitan karena pelaksanaan suatu program akan mempengaruhi jenis sarana prasarana yang sesuai untuk digunakan. Kelengkapan sarana dan prasarana dikatakan memenuhi fungsi apabila sarana dan prasarana UKS yang telah ada dapat memenuhi setidaknya membantu memberikan proses pertolongan pertama/pencegahan awal pada setiap cedera maupun penyakit. Diketahui bahwa dengan adanya sarana dan prasarana UKS yang lengkap akan memudahkan guru maupun pelaksana pelayanan kesehatan disekolah serta siswa dalam menangani masalah- masalah untuk pengobatan dan pencegahan.⁽⁷⁾

Untuk SD Kristen Tananahu kegiatan yang sering dilakukan yaitu kerja bakti, majalah dinding, pramuka dan piket sekolah. Selain itu hasil wawancara tentang apakah di SD Kristen Tananahu ada siswa yang dilibatkan menjadi dokter kecil, jika ada apa peran dokter kecil tersebut informan 4, 5 dan 6 menyatakan tidak ada serta tidak pernah mengikuti pelatihan dokter kecil.

Selanjutnya masih tentang pelaksanaan program UKS di SD Kristen Tananahu menurut ibu sudah berjalan dengan baik informan 7 menyatakan bahwa kegiatan UKS di SD Kristen Tananahu sangat baik, karena saat kegiatan dilakukan mereka menerima serta kerja samanya dengan puskesmas maka berjalan dengan baik. Dan program-programnya meliputi meliputi sosialisasi PHBS, cuci tangan dan sikat gigi bersama, penjangkaran kesehatan, pemeriksaan berkala yang meliputi pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, mata, kejiwaan, TB dan BB.

Menurut peneliti sendiri untuk pelaksanaan kegiatan dari pihak puskesmas sudah berjalan dengan baik, dikatakan berjalan dengan baik karena, pihak puskesmas sangat menajalin kerja sama dengan SD Kristen Tananahu dalam melakukan kegiatan program UKS. Maka dengan kerja samanya itu dapat memberikan hasil yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pelaksanaan program UKS di SD Kristen Tananahu diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana kegiatan UKS di SD Kristen sudah berjalan dengan baik, dikatakan berjalan dengan baik karena kegiatan tersebut sesuai dengan pedoman pembinaan dan pengembangan

UKS yang terdiri rencana kegiatan UKS tahunan dan rencana kegiatan UKS/ rencana anggaran belanja UKS.

2. Program UKS di SD Kristen Tananahu berupa tiga program pokok yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, yang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan buku panduan pelaksanaan UKS tahun 2019.
3. Sarana dan prasarana yang ada di SD Kristen Tananahu memiliki satu ruangan UKS, kotak P3K, obat-obatan dan tempat sampah. Hal ini kurang sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2017 tentang standar sarana dan prasarana sekolah.
4. Pelaksanaan Program UKS di SD Kristen Tananahu mayoritas sudah terpenuhi dan bisa dikatakan cukup dan berhasil. Hanya saja ada bagian yang tidak terlaksana yaitu pelatihan-pelatihan bagi guru pembina UKS dan dokter kecil.

REFERENSI

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
2. Lubis, Widia Nailaufar. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ditingkat Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan.
3. Fitriani, Eka dkk. 2017. Pelaksanaan Program UKS di SMA Negeri 3 Pekalongan. Jurnal Kesehatan Pena Medika Vol. 8. Diakses melalui http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/me_dika/article/download/748/584
4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2019. Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah. Jakarta
5. Rohmat Kurnia. 2017. Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah. Jakarta: Bee Media Pustaka
6. Ghazali, Abdul. 2019. Analisis Pelaksanaan Program Uks Di SD Negeri 014750 Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Medan
7. Utami, Putri, dkk. 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Tingkat SD/MI Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanggen Kabupaten Bogor Tahun 2020